

**STRATEGI PEMBENTUKAN KOPERASI  
PERTANIAN SYARIAH UNTUK PEMBIAYAAN  
PERTANIAN HORTIKULTURA  
(Studi Kasus Kabupaten Semarang)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

**Bryzan Pratama Raka Juang**

**NIM. 12020112140067**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Bryzan Pratama Raka Juang

Nomor Induk Mahasiswa : 12020112140067

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan  
Studi Pembangunan

Judul Skripsi : **STRATEGI PEMBENTUKAN  
KOPERASI PERTANIAN SYARIAH  
UNTUK PEMBIAYAAN PERTANIAN  
HORTIKULTURA (Studi  
Kasus: Kabupaten Semarang)**

Dosen Pembimbing : Arif Pujiyono, S.E., M.Si.

Semarang, 2016

Dosen Pembimbing

(Arif Pujiyono, S.E., M.Si.)  
NIP. 19711222 199802 1004

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Bryzan Pratama Raka Juang  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112140067  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan  
Studi Pembangunan  
Judul Skripsi : **STRATEGI PEMBENTUKAN  
KOPERASI PERTANIAN SYARIAH  
UNTUK PEMBIAYAAN PERTANIAN  
HORTIKULTURA  
(Studi Kasus: Kabupaten Semarang)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 1 Juni 2016**

Tim Penguji:

1. Arif Pujiyono, S.E., M.Si. (.....)
2. Akhmad Syakir Kurnia, SE., Msi., Ph.D. (.....)
3. Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si. (.....)

Mengetahui Atas Nama Dekan,  
Pembantu Dekan I

(Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt)  
NIP. 19670809 199203 1001

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Bryzan Pratama Raka Juang, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **STRATEGI PEMBENTUKAN KOPERASI PERTANIAN SYARIAH UNTUK PEMBIAYAAN PERTANIAN HORTIKULTURA (Studi Kasus: Kabupaten Semarang)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2016

Yang membuat pernyataan,

(Bryzan Pratama R.J.)  
NIM. 12020112140067

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Matur nuwun Gusti,  
pembawa nafas bebas  
Ibu, Ibu, Ibu, Ayah, dan  
Calon Ibu dari anak-anakku.”*  
(Bryzan Pratama R.J.)

*“Ora usah neko-neko,  
penting Bedo karo Wani Rekoso.”*  
(Purwiyanto, S. Pd)

*“Iyyaka na 'budu wa iyyaka nasta 'in”*  
(QS. Al Fatihah: 5)

Skripsi ini kupersembahkan untuk seluruh pihak terkait yang membutuhkan.

## **ABSTRACT**

*Agricultural sharia cooperative is a potential tool in supporting agriculture featured in the district of Semarang. The potential of the agricultural sharia cooperative lies in the population where Islam as the majority religion and works in agricultural sector in the district of Semarang, however agricultural sharia cooperative is still less developed compared to banking institutions in favor of agriculture in the district of Semarang.*

*This research aims to analyze the formation of agricultural sharia cooperative in the district of Semarang. This research uses Analytical Network Process (ANP) method. Analysis of the formation of agricultural sharia cooperative includes aspects of management, human resources, socialization and regulation.*

*The result of the analysis using the ANP method shows that out of four aspects of the strategy for the formation of agricultural sharia cooperative in the district of Semarang produce management aspects as the main priority and the appropriate formation strategy to be applied is improving the management of the cooperative. Good management will support the fluency of the formation of agriculture sharia cooperative in the district of Semarang.*

***Keywords: Agricultural sharia cooperative, Analytical Network Process (ANP), formation strategy***

## ABSTRAK

Koperasi pertanian syariah merupakan instrumen potensial dalam mendukung pertanian unggulan di Kabupaten Semarang. Potensi yang dimiliki koperasi pertanian syariah adalah jumlah penduduk yang mayoritasnya beragama Islam dan bekerja di sektor pertanian di Kabupaten Semarang, akan tetapi koperasi pertanian syariah ternyata masih kurang berkembang dibandingkan dengan lembaga perbankan dalam mendukung pertanian yang ada di Kabupaten Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan koperasi pertanian syariah di Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan metode Analytical Network Process (ANP). Analisis pembentukan koperasi pertanian syariah meliputi aspek manajemen, sumber daya manusia, sosialisasi dan regulasi.

Hasil analisis dengan menggunakan metode ANP menunjukkan bahwa dari empat aspek strategi pembentukan koperasi pertanian syariah di Kabupaten Semarang menghasilkan aspek manajemen sebagai prioritas utama dan strategi pembentukan yang tepat untuk diterapkan adalah perbaikan manajemen dalam pengelolaan koperasi. Manajemen pelolaan yang baik akan mendukung kelancaran dalam pembentukan koperasi pertanian syariah di Kabupaten Semarang.

**Kata Kunci:** koperasi pertanian syariah, ANP (*Analytical Network Process*), strategi pembentukan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **STRATEGI PEMBENTUKAN KOPERASI PERTANIAN SYARIAH UNTUK PEMBIAYAAN PERTANIAN HORTIKULTURA (Studi Kasus: Kabupaten Semarang)**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Arif Pujiyono, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing, dosen wali, dan orang tua penulis selama menempuh pendidikan, sehingga penulis dapat bertahan sampai saat ini
3. Purwiyanto, S.Pd. dan Diah Nurhayati, Ayah dan Ibu terbaik yang selalu mendidik penulis dengan kemandirian.
4. Muhammad Adhar Adhymy, Griselda Shelma Ferdalina, kedua adik tersayang, penerus masa depan Bani Purwiyanto.
5. Vega Kusuma, S.Psi. wanita hebat, yang selalu mendampingi dengan sabar, ikhlas, dan pantang menyerah.
6. Seluruh dosen/staff pengajar Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Diponegoro.
7. Keluarga besar Bryzan Pratama Group yang selalu siap menjadi rekan terbaik dalam bekerja
8. Zaka Nurfahrudin, sahabat menuju kesuksesan.
9. Bernadethe Claudia dan Clara Palupi, pembimbing dalam belajar.
10. Semua teman dan pihak terkait yang telah memberikan kontribusi selama ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, memberi tambahan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan terkait topik ini. Terima kasih.

Semarang,.....2016  
Penulis,

Bryzan Pratama Raka Juang  
12020112140067

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI. ....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.3 Manfaat Penelitian .....	9
1.4 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Definisi Pertanian .....	11
2.1.2 Pengertian Tanaman Hortikultura.....	13
2.1.3 Definisi Usaha Tani .....	14
2.1.4 Definisi Pembangunan Pertanian.....	15
2.1.5 Pengertian Koperasi dan Koperasi Syariah .....	22
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Variabel dan Instrumen Penelitian .....	31
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.3 Populasi dan Sampel .....	33
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	33
3.5 Metode Analisis .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.1.1 Kabupaten Semarang.....	42
4.1.2 Gambaran Umum Koperasi Pertanian di Kabupaten Semarang .....	43
4.1.3 Gambaran Umum Koperasi Syariah di Kabupaten Semarang ....	43
4.2 Analisis Data .....	45
4.2.1 Dekomposisi ( <i>Decomposition</i> ).....	45

4.2.2 Penentuan Aspek-aspek Permasalahan dalam Pembentukan Koperasi Syariah untuk Pertanian .....	46
4.2.3 Menyusun Solusi Alternatif .....	48
4.2.4 Menyusun Strategi .....	50
4.2.5 Kerangka ANP .....	51
4.3 Data Kuesioner .....	53
4.3.1 Pengolahan Data .....	53
4.3.2 Perbandingan Berpasangan ( <i>Pairwise Comparison</i> ) .....	54
4.3.3 Sintesis dan Analisis .....	58
4.3.4 Hasil Geometric Mean untuk Proritas Aspek .....	58
4.3.5 Hasil Geometric Mean untuk Proritas Permasalahan .....	59
4.3.6 Hasil Geometric Mean untuk Proritas Solusi .....	61
4.3.7 Hasil Geometric Mean untuk Proritas Strategi .....	64
4.4 Intreprestasi Hasil ANP .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
5.1. Kesimpulan .....	68
5.2. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pembiayaan – Bank Umum Syariah dan Unit Usarkan Sektor Ekonomi 2010-2013.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Jawa Tengah Menurut Lapangan Pekerjaan Tahun 2009-2013 .....	4
Tabel 1.3 Data Jenis Produk Hortikultura dan Jumlah Produksi di Kabupaten Semarang Tahun 2015.....	5
Tabel 1.4 Data Keragaan Koperasi di Kabupaten Semarang Tahun 2015.....	6
Tabel 1.5 Jumlah Penduduk Muslim dan Jumlah Penduduk Total di Kabupaten Semarang Tahun 2009-2015 .....	7
Tabel 3.1 Sampel Informan .....	33
Tabel 3.2 Nilai Perbandingan Antar Elemen.....	38
Tabel 4.1 Hasil Perbandingan Berpasangan Koperasi Pertanian Syariah Segi Aspek.....	54
Tabel 4.2 Hasil Perbandingan Berpasangan Koperasi Pertanian Syariah Segi Aspek Masalah .....	55
Tabel 4.3 Hasil Perbandingan Berpasangan Koperasi Pertanian Syariah Segi Aspek Solusi.....	56
Tabel 4.4 Hasil Perbandingan Berpasangan Koperasi Pertanian Syariah Segi Aspek Strategi .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	29
Gambar 3.1 Tahapan dalam ANP .....	36
Gambar 4.1 Jaringan <i>Feedback</i> Pembentukan Koperasi Syariah di Kabupaten Semarang .....	52
Gambar 4.2 Prioritas Aspek Menurut Para Ahli. ....	58
Gambar 4.3 Prioritas Permasalahan Menurut Para Ahli. ....	59
Gambar 4.4 Prioritas Solusi Menurut Para Ahli. ....	62
Gambar 4.5 Prioritas Strategi Menurut Para Ahli. ....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Surat Ijin Penelitian .....	72
Lampiran B Pra-Kuesioner .....	75
Lampiran C Kuesioner Penelitian.....	77
Lampiran D Data Mentah dan Pengolahan .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mosher (1968) mendefinisikan pertanian adalah sejenis proses produksi khas yang didasarkan atas proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Kegiatan-kegiatan produksi dalam setiap usaha tani merupakan suatu bagian usaha, dimana biaya dan penerimaan adalah penting. Pembangunan sering diartikan pada pertumbuhan dan perubahan, pembangunan pertanian yang berhasil dapat diartikan kalau terjadi pertumbuhan sektor pertanian yang tinggi dan sekaligus terjadi perubahan masyarakat tani dari yang kurang baik menjadi lebih baik (Soekartawi, 1994). Kemajuan dan pembangunan dalam bidang apapun tidak dapat dilepaskan dari kemajuan teknologi. Revolusi pertanian didorong oleh penemuan mesin-mesin dan cara-cara baru dalam bidang pertanian. Mosher dalam Mubyarto (1989) menganggap teknologi yang senantiasa berubah itu sebagai syarat mutlak adanya pembangunan pertanian.

Sektor pertanian merupakan sektor yang mendapatkan perhatian yang cukup besar dari pemerintah karena peranannya yang sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi jangka panjang maupun dalam rangka pemulihan ekonomi bangsa. Adanya dukungan sektor pertanian di Indonesia yang menjadi salah satu mata pencaharian andalan, karena sumber daya alam yang mendukung, seperti kondisi tanah, air, cuaca, dan dukungan lainnya yang pro aktif dalam mendukung pertanian. Kuznet dalam Todaro (2000) menyebutkan adanya kontribusi pertanian

dalam pembangunan ekonomi dalam hal penyerapan tenaga kerja, kontribusi terhadap pendapatan, penyediaan pangan, dan pertanian sebagai sumber devisa.

Tanaman hortikultura merupakan salah satu komoditas pertanian. Tanaman hortikultura menjadi bagian dalam menunjang kebutuhan masyarakat sebagai sumber vitamin, mineral, protein, dan karbohidrat. Produksi hortikultura yaitu sayuran dan buah-buahan menyumbang pertumbuhan sektor pertanian nasional masing-masing sebanyak 3,1 juta ton dan 2,6 juta ton (Sugiarti, 2003). Indonesia sebagai negara agraris memiliki berbagai permasalahan pembangunan di bidang pertanian. Pengembangan sektor pertanian masih ditemui beberapa kendala, terutama dalam pengembangan sistem pertanian. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan pertanian khususnya petani skala kecil, antara lain: (1) lemahnya struktur permodalan dan akses terhadap sumber permodalan; (2) ketersediaan lahan dan masalah kesuburan tanah; (3) pengadaan dan penyaluran sarana produksi (Almasdi, 2003).

Hasil survei Bank Indonesia menyatakan bahwa pendanaan di sektor pertanian masih kecil yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Pembiayaan – Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**Berdasarkan Sektor Ekonomi 2010-2013 (dalam %)**

Sektor Ekonomi	2010	2011	2012	2013
Pertanian, kehutanan, dan sarana	2,70	2,14	1,91	1,72
Pertambangan	1,70	1,69	1,42	1,64
Perindustrian	3,54	3,97	3,40	3,28
Listrik, gas, dan air	2,05	2,32	2,20	2,54
Konstruksi	3,32	5,70	4,84	4,40
Perdagangan, restoran, dan hotel	11,50	9,51	8,56	7,78
Pengangkutan, gudang, dan komunikasi	5,59	3,30	2,93	2,93
Jasa dunia usaha	30,57	24,92	25,19	25,90
Jasa sosial masyarakat	4,50	0,01	5,35	6,57
Lain-lain	34,7	41,97	44,3	43,33

Sumber: Bank Indonesia, 2014

Tabel 1.1 memberikan informasi perbandingan anggaran pembiayaan perbankan terhadap sektor-sektor ekonomi. Jumlah pembiayaan untuk sektor pertanian masih kecil dan cenderung menurun dibanding sektor lain yang fluktuatif dari tahun 2010-2013. Hal ini menggambarkan pembagian besaran pembiayaan pada masing-masing sektor ekonomi tergantung pada tingkat pengembalian pembiayaan di masing-masing sektor (Bank Indonesia, 2014).

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah penduduk sejumlah 32.380.687 jiwa atau sebesar 13,62 % dari total penduduk Indonesia (BPS, 2014). Jawa tengah dengan jumlah penduduk yang padat terbagi-bagi dalam sektor pekerjaan menurut keahlian dan potensi.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penduduk Jawa Tengah Menurut Lapangan Pekerjaan Tahun 2009-2013**

<b>Tahun</b>	<b>Pertanian</b>	<b>Pertambangan, Listrik, Gas dan Air Bersih</b>	<b>Industri</b>	<b>Kontruksi</b>
2009	5.173.986	115.201	3.173.217	1.269.113
2010	4.926.629	87.143	3.044.428	950.578
2011	5.064.377	117.772	3.297.707	1.207.067
2012	5.376.452	108.592	3.046.724	1.097.380
2013	5.616.529	136.625	2.815.292	1.046.741

Sumber : BPS, Jawa Tengah Dalam Angka 2015

Pada tabel 1.2 data jumlah penduduk Jawa Tengah menurut pembagian kerja pada tahun 2009-2013 mengalami fenomena yang tidak stabil. Data tersebut terlihat pada pembagian sektor pekerjaan yang tidak seimbang dengan pembiayaan oleh perbankan, dimana pertanian yang menjadi mayor dibanding sektor pekerjaan lainnya masyarakat Jawa Tengah masih rendah .

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Kabupaten Semarang dibanding kabupaten lainnya mempunyai keunggulan tersendiri dalam bidang hortikultura, yaitu terdapat berbagai macam produk hortikultura meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan (Kadiv Hortikultura Dinas Pertanian Provinsi Jawa Tengah). Hal ini didasarkan penjelasan jenis dan jumlah produksi tahun 2015 pada tabel 1.3.

**Tabel 1.3**  
**Data Jenis Produk Hortikultura dan Jumlah Produksi di Kabupaten Semarang Tahun 2015**

Jenis Produksi	Jumlah Produksi (Ku)
Kacang Panjang	8.986
Kobis	166.777
Bawang Merah	2.705
Cabe Rawit	39.328
Tomat	117.086
Semangka	555
Lobak	11.621
Kangkung	16.058
Jeruk Keprok	6.730
Alpukat	73.176
Duku	1.779
Jambu	5.912
Sirsak	3.365
Rambutan	62.740
Mangga	18.565

Sumber: Jawa Tengah Dalam Angka 2015, BPS Jawa Tengah

Tabel 1.3 menjelaskan keanekaragaman jenis hortikultura di Kabupaten Semarang beserta jumlah produksi tahunan. Hal ini mengindikasikan adanya kelengkapan jenis hortikultura yang ada di Kabupaten Semarang dapat dimaknai sebagai daerah penghasil hortikultura di Jawa Tengah. Oleh karena itu perlu adanya pemberdayaan untuk meningkatkan hasil produksi pertanian hortikultura dalam menunjang perekonomian daerah dan sebagai kebutuhan masyarakat.

Menurut Islam, ada beberapa instrumen kebijakan yang berhubungan dengan pembiayaan usaha ataupun pertanian yang bisa digunakan untuk tujuan pembangunan, salah satunya adalah koperasi syariah, pada kenyataannya terdapat beberapa hambatan dalam merealisasikan hal tersebut. Hal ini didukung oleh data keragaan koperasi di Kabupaten Semarang pada table 1.4.

**Tabel 1.4**  
**Data Keragaan Koperasi Di Kabupaten Semarang Tahun 2015**

Jenis Koperasi	Aktif	Tidak Aktif	Total
Koperasi Simpan Pinjam Desa	12	2	14
Koperasi Pertanian	22	87	109
Koperasi Peternakan	3	0	3
Koperasi Perikanan	0	1	1
Koperasi Hortikultura	0	0	0
Koperasi Kehutanan	0	0	0
BMT	20	0	20

Sumber : Dinas Koperasi Kabupaten Semarang, 2015

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa kondisi distribusi koperasi yang ada di Kabupaten Semarang kurang merata. Hal ini didukung dengan kondisi jumlah koperasi yang aktif sangat sedikit dibandingkan total koperasi yang ada. Koperasi pertanian yang bagian umum sektor hortikultura sebagai bahan acuan dalam penelitian ini hanya mencapai 22 koperasi yang aktif dari total koperasi sebesar 109 koperasi yang ada di Kabupaten Semarang. Kondisi ini mengindikasikan berkurangnya peran koperasi dalam berkontribusi untuk sektor pembiayaan pertanian hortikultura.

Koperasi sebagai alternatif dan sebagai instrument ekonomi dalam kehidupan umat Islam yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan produktivitas. Koperasi dapat juga dipandang sebagai bentuk instrumen kebijakan yang dapat mencerminkan kekeluargaan yang didasarkan pada asas soko guru perekonomian.

**Tabel 1.5**  
**Jumlah Penduduk Muslim dan Jumlah Penduduk Total di Kabupaten Semarang Tahun 2009-2013**

Tahun	Persentase Penduduk Muslim
2009	94,13%
2010	94,09%
2011	94,09%
2012	94,02%
2013	94,05%

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam Angka 2014

Tabel 1.5 diketahui data perkembangan jumlah penduduk muslim di Kabupaten Semarang tahun 2009-2013. Tabel tersebut dapat dilihat adanya pertumbuhan penduduk muslim dari tahun ke tahunnya. Masyarakat muslim di Kabupaten Semarang yang dominan, seharusnya dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam merealisasikan peran koperasi. Hal ini akan bermanfaat dalam pembiayaan pertanian di Kabupaten Semarang di sektor hortikultura yang akan mewujudkan tujuan dari pemanfaatan instrument dalam Islam dengan tujuan peningkatan produksi petani hortikultura di Kabupaten Semarang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Koperasi memiliki potensi yang besar dalam pembiayaan pertanian hortikultura di Kabupaten Semarang, akan tetapi pembiayaan dalam sektor tersebut masih minim. Segala potensi tersebut dapat dicapai dengan terciptanya pembentukan koperasi syariah secara efektif, profesional, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai yang ditetapkan.

Pertanian mempunyai potensi dalam pembangunan ekonomi, namun dalam kenyataannya peran perbankan untuk mendukung kegiatan pertanian hortikultura pembiayaannya masih minim. Kondisi ini akan menghambat pertumbuhan dan pembangunan pertanian hortikultura, maka perlu adanya lembaga keuangan yang bisa mendukung pembiayaan pertanian secara optimal. Koperasi syariah melalui BMT memiliki potensi dalam mendukung pembiayaan pertanian hortikultura. Koperasi syariah seharusnya mampu membantu dalam pembiayaan pertanian hortikultura, dikarenakan dengan dukungan jumlah penduduk yang didominasi masyarakat muslim dapat dijadikan rujukan. Adapun dalam kenyataannya peran koperasi syariah yang berfokus pada pertanian belum ada. Oleh sebab itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai ***pembentukan koperasi pertanian syariah yang mendukung sektor pertanian hortikultura di Kabupaten Semarang.***

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana gambaran peran umum koperasi dalam mendukung sektor pertanian hortikultura yang ada di Kabupaten Semarang?
2. Bagaimana menyusun strategi dalam membentuk koperasi pertanian syariah untuk mendukung sektor pertanian hortikultura di Kabupaten Semarang?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui peran koperasi dalam mendukung pembiayaan pertanian hortikultura di Kabupaten Semarang.
2. Untuk merancang sebuah strategi dalam pembentukan koperasi pertanian syariah dalam pembiayaan pertanian hortikultura di Kabupaten Semarang.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan :

1. Secara Keilmuan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan mengenai koperasi syariah dan peranannya dalam pembiayaan pertanian.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi koperasi dan masyarakat petani, yakni menjadi bahan masukan berupa informasi tentang manfaat pembentukan koperasi pertanian yang berbasis syariah.

3. Secara Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan regulasi mengenai pembentukan koperasi pertanian berbasis syariah dalam membangun pertanian hortikultura yang mempunyai peranan melalui pembiayaan modal usaha di Kabupaten Semarang.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari beberapa bab atau bagian yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Pembahasan, dan Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II Tinjauan pustaka, menjelaskan teori-teori serta telaah pustaka yang berhubungan dengan permasalahan, kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis untuk memberikan dugaan sementara terhadap masalah yang dihadapi.

Bab III Metode Penelitian, membahas definisi operasional variabel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, menjelaskan deskripsi objek penelitian dan hasil analisis data penelitian.

Bab V Penutup, menyajikan kesimpulan serta saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.